BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Pasar modal di Indonesia saat ini sudah berkembang pesat, terlihat dari semakin banyaknya perusahaan yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Kristiana dan Sriwidodo, 2012). Keberadaan pasar modal telah memperluas sarana bagi investor untuk melakukan investasi dananya karena pasar modal merupakan sarana antara pemilik dana dengan pihak lain yang membutuhkan dana. Salah satu instrumen yang paling populer diperdagangkan melalui pasar modal adalah saham (Kristiana dan Sriwidodo, 2012). Perusahaan yang melakukan penerbitan saham melalui pasar modal akan memperoleh dana dari hasil penjualan sahamnya tersebut dimana saham tersebut akan dibeli oleh investor yang memiliki kelebihan dana. Motif utama bagi para investor yang menginvestasikan dana yang dimiliki ke dalam satu atau beberapa perusahaan, pada umumnya adalah harapan untuk memperoleh imbalan hasil keuntungan (return) antara lain berupa kepemilikan, *capital gain*, dan dividen (Suarjaya dan Rahyuda, 2013).

Mengidentifikasi nilai dan hasil investasi saham penting bagi investor dan organisasi bisnis. Investor telah menempatkan dan menggunakan banyak model dan teknik untuk membantu mereka mendapatkan hasil yang terbaik atas investasi mereka (Tarazi dan Galiato, 2012). Pada saat melakukan investasi di pasar modal, para analis dan investor dapat melakukan pendekatan investasi yang dibedakan menjadi dua pendekatan, yaitu analisis fundamental dan analisis teknikal.

Analisis fundamental merupakan teknik analisis saham yang mempelajari tentang keuangan mendasar dan fakta ekonomi dari perusahaan sebagai langkah penilaian harga saham perusahaan (Fabozzi, et al. 2009). Analisis teknikal merupakan upaya untuk memperkirakan harga saham dengan mengamati perubahan harga saham tersebut di waktu lampau yang secara umum memfokuskan perhatian pada perubahan volume dan harga pasar sekuritas (Pasaribu, 2008). Faktor fundamental yang sering digunakan untuk memprediksi harga saham atau *return* saham adalah rasio keuangan dan rasio pasar. Sedangkan faktor teknikal diukur dengan beberapa indikator antara lain inflasi, nilai tukar mata uang, dan risiko pasar.

Investor yang melakukan investasi melalui pembelian saham di pasar modal akan menganalisis kondisi dari perusahaan terlebih dahulu agar investasi yang dilakukannya dapat memberikan *return.* Investasi dalam bursa efek yang jenis investasinya memiliki resiko yang relatif tinggi akan menjanjikan keuntungan yang relatif besar. Untuk menilai kondisi keuangan dan prestasi perusahaan, analisis keuangan memerlukan beberapa tolak ukur, yaitu rasio atau indeks (Kristiana dan Sriwidodo, 2012). Analisis dan interprestasi dari macam-macam rasio dapat memberikan informasi yang lebih baik tentang kondisi keuangan dan prestasi keuangan perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Tarazi dan Gallato (2012) yang menyatakan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi *return* saham. Batasan masalah pada penelitian sebelumnya, yaitu perusahaan-perusahaan yang hanya tergabung dalam

Malaysia Stock Exchange dan *Thailand Stock Exchange* dengan periode dari Januari 2000 sampai dengan Desember 2011 (12 tahun). Penelitian tersebut menguji pengaruh *book to market ratio, price to earning ratio* (PER), *return on asset* (ROA), *change in inflation, change in interest rate,* dan *change in exchange rate* terhadap *return* saham baik secara parsial maupun simultan.

Objek penelitian sebelumnya adalah perusahaan – perusahaan yang terdapat di *Malaysia Stock Exchange* dan *Thailand Stock Exchange*, sedangkan objek yang digunakan pada penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang telah go publik di Bursa Efek Indonesia dengan periode 2010-2015. Peneliti menggunakan 5 variabel independen yang dapat mempengaruhi *return* saham, yaitu struktur modal, *return on equity* (ROE), risiko sistematik, *price to earning ratio* (PER), *return on asset* (ROA).

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Return Saham Perusahaan Manufaktur Yang Telah Go Publik Di Bursa Efek Indonesia".

B. RUMUSAN MASALAH

Kemampuan untuk mengestimasi *return* saham merupakan hal yang sangat penting dan sangat diperlukan untuk investor. Pada dasarnya tujuan investasi adalah sama bagi setiap investor yaitu untuk mengambil kesempatan yang menguntungkan untuk memperoleh *return* saham yang lebih tinggi. Oleh karena itu investor harus cermat dalam menganalisis dan memprediksi fluktuasi harga saham. Berdasarkan

latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini :

1. Bagaimana pengaruh struktur modal terhadap *return* saham?
2. Bagaimana pengaruh *return on equity* terhadap *return* saham?
3. Bagaimana pengaruh *price to earning ratio* terhadap *return* saham?
4. Bagaimana pengaruh risiko sistematik terhadap *return* saham?
5. Bagaimana pengaruh *return on assets* terhadap *return* saham?

C. **TUJUAN PENELITIAN**

Secara umum penelitian ini bertujuan menganalisispengaruh struktur modal, *return on equity*, *price to earning*, risiko sistematik dan *return on assets* secara simultan terhadap *return* saham. Sedangkan secara spesifik penelitian ini bertujuan menganalisis:

1. Pengaruh struktur modal terhadap *return* saham
2. Pengaruh *return on equity* terhadap *return* saham
3. Pengaruh *price to earning ratio* terhadap *return* saham
4. Pengaruh risiko sistematik terhadap *return* saham
5. Pengaruh *return on asset* terhadap *return* saham

D. **MANFAAT PENELITIAN**

1. Manfaat Teoritis

   Hasil penelitian ini diharapkanmemberikan konstribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan tentang pengaruh struktur modal, *return on*

equity, price to earning ratio, risiko sistematik dan *return on asset* terhadap *return* saham. Dan juga dapat digunakan sebagai bahan acuan dan informasi untuk melakukan penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan olehcalon investor sebagai salah satu referensi dalam menentukan investasi yang tepat di pasar modal, khususnya ketika berinvestasi di perusahaan manufaktur.

E. SISTEMATIKA PENULISAN SKRIPSI

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini mengemukakan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan skripsi.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisikan tentang landasan teori, penelitian terdahulu, hipotesis, serta kerangka pemikiran.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini terdiri dari jenis penelitian, populasi dan sampel, data dan sumber data, metode pengumpulan data, variabel penelitian dan definisi operasional serta metode analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini terdiri dari analisis deskriptif statistik, uji asumsi klasik, uji hipotesis, serta pembahasan

BAB V : PENUTUP

Bab ini terdiri atas simpulan dari analisis yang diperoleh, keterbatasan penelitian, serta saran.